

Drill and Practice Methods: Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah pada Siswa SDN 3 Dataran Bulan

Nursit Sani¹, Saepudin Mashuri², Mohamad Santoso³

¹Pendidikan Profesi Guru, LPTK UIN Datokarama Palu

²UIN Datokarama Palu

³SMAN 4 Palu

Email: nursitsani1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan menghafal surah Al-Fatihah pada siswa SDN 3 Dataran Bulan. Subjek penelitian adalah siswa di kelas II SDN 3 Dataran Bulan. Penelitian ini menggunakan metode Tindakan Kelas melalui dua siklus yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill dan practice dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah Al-Fatihah. Peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 66.61% menjadi 80.68% pada siklus I, dan meningkat cukup signifikan menjadi 91.43 pada siklus II. Nilai ketuntasan klasikal sebesar 64.82% juga meningkat menjadi 78.36% pada siklus I, dan meningkat cukup signifikan sebesar 88.57% pada siklus II. Metode drill dan practice dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek dalam Al-Quran. Metode drill dan practice dapat diterapkan pada siswa Sekolah Dasar.

Kata Kunci; kemampuan menghafal; metode drill dan practice

PENDAHULUAN

Al Qur'an merupakan salah satu dari kitab-kitab Allah SWT. Al Qur'an adalah mukjizat yang ditujukan untuk semua individu, tanpa memandang usia, bangsa, generasi, atau ras. Al Qur'an sangat penting bagi setiap orang karena menjadi sumber cahaya bagi hati, penyemangat dalam kehidupan, penenang dalam kesedihan, obat bagi kerinduan, dan penyembuh bagi jiwa. Rukun iman yang ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah SWT. Kitab yang merujuk pada kumpulan wahyu-wahyu Allah yang disusun dalam bentuk tulisan. Dalam kitab tersebut terdapat pedoman tentang keyakinan (aqidah) dan peraturan hukum (syariat) yang menetapkan cara beribadah kepada Allah SWT.

Oleh karena itu, Al Qur'an dapat dihafal, dipahami, dan diamalkan oleh siapa pun dan pada segala usia. (Herwibowo, 2014, p.24). Salah satu kebiasaan Islami yang harus dipraktekkan sejak dini adalah menghafal Al-Qur'an, dimana telah banyak umat Islam yang dikenal sebagai hafidz yang telah menghafal seluruh isi Al-

Qur'an yang merupakan kewajiban bagi setiap Muslim untuk menghafalnya sesuai dengan kemampuannya (Toyyib et al., 2021).

Di sekolah-sekolah Islam, pengajaran hafalan Al-Qur'an biasanya dimulai dari juz amma atau surat-surat pendek, seperti yang dilaksanakan di SD 12 Ampaian Rotan. Namun, kemampuan menghafal anak-anak seringkali terasa lamban ketika menggunakan metode tradisional. Evaluasi hafalan surat-surat pendek dilakukan secara individu, di mana siswa menyetorkan hafalannya kepada guru kelas sesuai target yang ditetapkan. Metode tasmi', yaitu memperdengarkan hafalan kepada guru, menjadi bagian penting dalam penilaian rapor setiap semester. Menghafal Al-Qur'an, selain memberikan ketenangan batin karena mendekatkan diri kepada Allah SWT, juga membawa manfaat positif dalam melatih kemampuan memori serta meningkatkan rasa spiritual siswa (Agustina et al., 2020).

Salah satu metode yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an adalah metode latihan atau drill. Metode drill merupakan teknik pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dalam menghafal surah-surat pendek pilihan dengan melakukan pengulangan secara terus-menerus hingga siswa mampu menghafal tanpa melihat teks (Falila, 2018).

Dalam konteks pembelajaran agama Islam, metode ini sangat relevan karena pembelajaran berbasis hafalan memerlukan pembiasaan secara rutin. Ketika pembiasaan telah terbentuk melalui metode drill, siswa akan lebih mudah mengingat bacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara otomatis tanpa harus bergantung pada teks. Konsistensi dalam melakukan latihan menjadi kunci keberhasilan dalam membangun ketangkasan hafalan.

Oleh karena itu, metode ini menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa, khususnya untuk surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Keunggulan metode drill terletak pada kemampuannya dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal surat-surat pendek. Metode ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan hafalan, tetapi juga untuk menanamkan kebiasaan membaca yang benar, meningkatkan ketepatan dalam pengucapan, serta memperbaiki kesalahan hafalan secara langsung. Pengulangan yang konsisten membantu siswa untuk lebih cepat mengingat, memperdalam penguasaan bacaan, dan memperkuat daya ingat jangka Panjang.

Dengan penggunaan metode drill, proses pembelajaran hafalan menjadi lebih terstruktur dan terarah. Guru dapat dengan mudah memonitor perkembangan siswa melalui sesi pengulangan, sementara siswa pun menjadi lebih percaya diri dalam menghafal dan menyetor hafalannya. Secara keseluruhan, metode drill memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal surah Al-Fatihah. Dalam pelaksanaan metode drill pada kegiatan menghafal, sering kali ditemukan adanya kesalahan dalam pengucapan atau urutan ayat. Kesalahan-kesalahan tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran, karena dari situlah guru dapat memberikan koreksi sehingga hafalan siswa menjadi sempurna.

Oleh karena itu, proses perbaikan sangat dibutuhkan dalam setiap sesi latihan. Perencanaan latihan yang baik juga memiliki kaitan erat dengan berbagai komponen kegiatan belajar. Waktu latihan yang cukup, pendekatan yang menyenangkan, serta keterlibatan aktif siswa dan guru menjadi faktor-faktor pendukung keberhasilan metode drill dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat, metode drill mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa, khususnya pada surat-surat pendek. Pada tiap semester dan tiap kelas selalu ada tuntutan kurikulum Pendidikan Agama Islam agar siswa mampu membaca dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Namun patut disayangkan, pengalaman mengajar tahun-tahun sebelumnya, siswa masih banyak yang kesulitan menghafal ayat-ayat al-Qur'an tersebut dalam rentang waktu yang disediakan. Bahkan ketika diberikan waktu tambahan untuk menghafal ayat al-Qur'an, siswa masih belum bisa menghafal dengan baik. Yang lebih menyedihkan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di madrasah. Prestasi belajar siswa yang tinggi dapat dicapai melalui penerapan metode mengajar sesuai dengan materi yang disampaikan di kelas. Ada beberapa kedudukan metode mengajar, yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik, strategi pengajaran, dan alat untuk mencapai tujuan (Rohmawati, Nisa, and Hasyim 2023).

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial (Harefa et al. 2022). Penerapan metode pembelajaran yang tepat yang digunakan oleh guru dalam mengajar dapat menjadikan pencapaian tujuan pembelajaran semakin efektif (Hafizhah, Wardana, and Setiabudi 2022). Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, dan mengena pada tujuan yang diharapkan. Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana

belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas (Ma'ruf and Syaifin 2021).

Proses pembelajaran berkaitan dengan cara membelajarkan peserta didik atau cara membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan di dorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik (Marhamah and Zikriati 2024). Belajar merupakan upaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara (strategi dan metode pembelajaran) yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran (Rokayya, Marjuni, and Maulana n.d.). Keberhasilan dalam penyampaian materi belajar sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pemilihan metode. Dalam arti bahwa dalam kegiatan pembelajaran harus ada kesesuaian antara tujuan, pokok bahasan dengan metode, situasi dan kondisi (peserta didik maupun madrasah), serta kepribadian guru yang menyampaikan pelajaran (Iswara 2024).

Di SDN 3 Dataran Bulan masih ada beberapa guru yang menggunakan metode verbal (ceramah dan tanya jawab) dalam proses belajar mengajar, sedangkan ada beberapa materi atau pokok bahasan yang kurang tepat jika disampaikan melalui metode tersebut. Secara umum peserta didik Kelas II SDN 3 Dataran Bulan sudah mampu menghafal surah-surah pendek dalam Al-Quran, namun belum fasih dalam mengucapkan makharijul huruf-hurufnya. Kondisi ini membutuhkan metode pembelajaran yang efisien agar peserta didik tetap mau dan mudah menghafalkan surah-surah pendek dengan riang serta tidak merasa bosan dan monoton.

Hasil proses pembelajaran yang terjadi pada tahun sebelumnya, peserta didik kelas II SDN 3 Dataran Bulan menunjukkan rata-rata kelas masih rendah dengan nilai 66.61 masih berada di bawah KKM. Sedangkan nilai ketuntasan klasikalnya adalah 64.82% dan 35.18%. hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang cenderung membosankan.

Dalam dinamika semacam itu, berbagai metode perlu diupayakan sebagai alternatif pemecahan. Salah satu strategi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu metode *drill and practice* (BARAT and MANGKUTARUNO n.d.). Dalam strategi ini, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta

didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, dan murid yang lain menyimak (Daffa et al. 2023).

Metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen (Jamroh and Nisa 2021). Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama, sedangkan *practice* adalah praktek yakni mempraktikkan dan mengaplikasikan pembelajaran, selanjutnya terbentuklah pengetahuan siap atau keterampilan siap yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan (Uswah 2021).

Pembelajaran dengan menggunakan metode *drill and practice* untuk mengetahui kemampuan membaca dan prestasi yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran tersebut. *Drill and practice* dilakukan dengan menggunakan latihan dan penugasan serta praktek kemampuan peserta didik (Aini 2023). Jadi *drill and practice* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang-ulang atau kontinyu untuk mendapatkan ketrampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan (Gani and Hidayati 2022).

Kemampuan Hafalan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan juga dapat idartikan sebagai suatu sifat yang dibawa dari lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat dapat menyelesaikan pekerjaannya baik secara mental maupun fisik. Kemampuan juga bisa artikan sebagai karakteristik yang stabil yang berkaitan dengan kekuatan mental dan fisik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau masalah (SIHOMBING 2021).

Sedangkan menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari proses mengingat yang mempunyai pengertian menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif. Menghafal adalah peroses mengulang sesuatu, yang didapat dari membaca, atau mendengar informasi kedalam ingatan agar dapat diulang kembali (Chotimah 2022).

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal dibedakan menjadi dua kategori, *pertama*, faktor internal yang berasal dari faktor fisiologis yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dapat berasal dari keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan ini pada umumnya melatarbelakangi aktivitas belajar peserta didik,

keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar (Izzah 2022). Selain itu, faktor fisiologis juga berhubungan dengan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu, terutama panca indera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam individu. Orang belajar dan mengenal dunia sekitarnya dengan menggunakan panca inderanya. Berfungsinya panca indera dengan baik merupakan syarat dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik (Uswah 2021). Peserta didik harus dapat melihat, mendengar, merasakan, menulis agar dapat mengikuti kegiatan atau aktifitas belajar di sekolah. Mata dan telinga merupakan panca indera yang sangat penting, karena pentingnya organ tubuh tersebut, maka setiap peserta didik harus dapat menjaganya, baik menjaga yang bersifat preventif atau kuratif (GINTING 2024). Psikologis juga menjadi faktor internal yang dapat mempengaruhi proses belajar. Ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar antara lain: a) kecerdasan/intelegensi peserta didik; b) motivasi; dan c) minat. *Kedua*, faktor eksternal, meliputi lingkungan sosial (sekolah/madrasah, masyarakat, keluarga, dan non sosial).

TINJAUAN TEORITIS

Metode drill atau disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan pada mata pelajaran apa yang dipelajari. Metode drill adalah metode yang dilakukan dengan menyuruh murid dengan mengerjakan sesuatu dengan berulang-ulang. Metode drill juga merupakan metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan.

Winarno Surachmad menyatakan, bahwa metode drill atau disebut juga latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya melakukan dengan praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan. Dalam buku Nana Sudjana menyatakan, metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori

Metode membimbing serta membagikan aktivitas bimbingan dengan cara berkali-kali supaya mempunyai daya yang lebih besar dan menguasai kebiasaan-kebiasaan khusus dengan misi melengkapi uraian sesuatu wawasan ataupun keahlian yang sedang dipelajari disebut cara kegiatan belajar Drilling. Membimbing merupakan sesuatu cara penyampaian ilmu wawasan antara seseorang guru pada siswa. Cara ini mengaitkan pemograman, aplikasi, penilaian serta korban balik (Shahabuddin, Rohizani, & Mohd Zohir, 2003 dalam Hashim, Saili, & Noh 2015, 1530).

Platforms Online (Google Forms) Menurut Demarest (2021, 1), Google Forms adalah gawai lunak online yang diperoleh secara gratis demi membikin penilaian dan daftar pertanyaan atau angket yang dalam pemuntukannya diperlukan akun Google Forms ini memiliki fitur pertanyaan, gambar Header, dan tema warna. Google menyediakan fasilitas Google untuk dunia pendidikan di era pendidikan saat ini dengan berbagai jenis teknologi yang canggih.

Google Forms biasanya digunakan sebagai aplikasi untuk memuntuk Forms yang berbasis web serta untuk mengumpulkan jawaban secara online. Hakikat Surah Al-Fatihah Surah Al-Fatihah merupakan Surah pembuka pada Al-qur'an yang terdiri dari tujuh ayat. Surah Al-Fatihah dibagi atas dua komponen besar, ialah komponen untuk Allah Ta'ala serta komponen untuk hambanya. Surah ini dikatakan memiliki fungsi dan kegunaan yang diibaratkan sebagai kunci inggris, yang sederhana dan efisien. Mengapa disebut memiliki kegunaan dan fungsi, karena pesan Al-Fatihah ini bisa diucap umm Al-qur'an, umm Al-Kitab (induk buku Al-qur'an) ataupun pondasi Al-qur'an (azaas Al-qur'an) juga dibilang Al-sab Al-maatsaani (tujuh bagian yang dibaca kesekian kali pada tiap shalat).

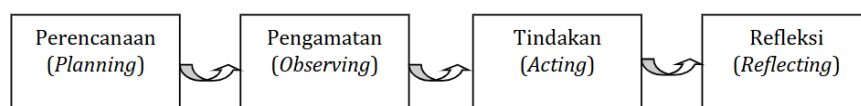
Surah yang menyangkut tujuan Al-qur'an, tauhid, nubuah, hari akhir, serta ibadah, (Al-Adhim), Asyifa (obat), dan Al-shalaah (shalat atau berharap). Dari dua komponen besar itu, dijelaskan bahwa satu bagian untuk Allah ialah ayat Ar-Rahmaan, Ar-Rahiim sampai ayat Maaliki Yaumiddiin. Sebaliknya bagian untuk hamba atau manusia merupakan bagian Iyyaa kana budu dan waiyyaaka nastaiin, ini jadi bagian atau hak hamba (orang) yang diterima yakni apa saja yang dimohonkannya. Bagian Ihdinash shiraatal mustaqiim, serta sampai ayat terakhir Surah Al-Fatihah, khususnya belahan untuk hambanya terkait apa saja kebaikan serta kemanfaatan yang ia mohonkan pada Allah Ta'ala

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah penelitian tindakan (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelasnya (Arikunto, 2011). Rochiati mengutip Hoopkins, penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Wiriaatmadja, 2005).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai data atau fakta yang terjadi di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui tentang peningkatan kemampuan menulis teks pidato dengan model pembelajaran Drill and Practice pada siswa kelas II SDN Dataran Bulan. Penelitian tindakan kelas diawali dengan siklus 1 (Ramdhan 2021).

Setelah siklus 1 dilaksanakan dan diperoleh hasil serta hambatan, maka akan dilanjutkan ke siklus 2 dengan menyempurnakan kekurangan yang ada pada siklus 1. Tahap utama pada PTK ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Utama Pelaksanaan PTK

Keempat tahap pada Gambar 1 merupakan satu siklus, artinya setelah tahap 4, akan kembali lagi ke tahap 1 pada siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan (planning), pengamatan (observing), tindakan (acting), dan refleksi (reflecting). Rancangan penelitian ini di pilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan tahap perencanaan, observasi, pelaksanaan tindakan, dan refleksi (Sriwardani and Adri 2024). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, dan tes digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sementara dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tulisan angka dan gambar yang dapat mendukung

penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dalam menulis naskah pidato dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Huda and Hermina 2024).

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Dataran Bulan 14 peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Pelaksanaan dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi porses dan hasil tindakan (*observastian and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), keempat tahapan ini diulang secara terus menerus sampai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dapat tercapai (Machali 2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode *Drill and Practice*

Penggunaan istilah *drill* (latihan) dimaksudkan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu menjadi milik peserta didik dan dapat dikuasai sepenuhnya. Atau secara singkatnya, *drill and practice* dapat juga disebut ‘berlatih danpraktek’. Metode *drill and practice* adalah metode yang bertujuan untuk melatih peserta didik melafalkan surat dan hadits untuk kemudian mempraktekkannya sampai peserta didik benar-benar menguasai tanpa ada kesalahan (Uswah 2021).

Metode *drill and practice* memuat beberapa pendapat, di antaranya; 1) suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Latipah et al. 2024);. 2) suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak- anak terhadap bahan pelajaran yang sudahdiberikan (Tias 2021); 3) suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan supaya menjadi permanen (Murti 2023); 4) suatu rencana menyeluruh tentang penyajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik (Hrp et al. 2022).

Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal (Roestiyah, 2021). Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajara yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut

adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan (Surakhmad 1990). Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi yang optimal. Metode pembelajaran digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik (Ahmadi dan Prastya, 2022)

Drill and practice merupakan latihan dengan praktik yang dilaksanakan berulang kali atau secara berkesinambungan untuk mendapatkan suatu ketangkasan atau keterampilan praktis tentang suatu pengetahuan yang sedang dipelajari, dan diharapkan pula agar keterampilan yang telah diperoleh dari hasil pembelajaran itu menjadi permanen atau bertahan lama, serta dapat dimanfaatkan setiap saat dibutuhkan oleh peserta didik yang bersangkutan (Aprilia et al. 2024). Metode *drill and practice* adalah suatu cara menyajikan bahan pengajaran dengan jalan melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan terampil. Dari segi pelaksanaannya peserta didik terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru peserta didik disuruh mempraktekkan sehingga menjadi mahir dan terampil (Yarisma 2023).

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari perubahan tingkat partisipasi mereka, yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik. Salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran adalah capaian nilai ulangan harian yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas belajar mereka, khususnya dalam melaksanakan salat wajib dan kegiatan keagamaan lainnya. Dalam pembelajaran menghafal surah Al-Fatihah menggunakan metode drill, hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan yang sangat positif.

Secara umum, siswa telah memiliki keterampilan yang cukup baik dalam menghafal surah Al-Fatihah. Metode drill memungkinkan siswa untuk menghafal dengan cara yang terstruktur melalui pengulangan, sehingga hafalan mereka lebih kuat dan mudah diingat. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an karena metode tersebut membantu mengatasi kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam menghafal teks-teks panjang atau sulit. Tidak hanya itu, siswa juga mampu mengaplikasikan hafalan surah-surah

pendek yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, mereka dapat dengan mudah menghafal dan melafalkan surah Al-Fatihah tersebut dalam salat, yang menjadi salah satu bentuk implementasi langsung dari apa yang telah mereka pelajari.

Kemampuan ini menjadi bukti bahwa pembelajaran yang diterapkan tidak hanya berhenti pada hafalan semata, tetapi juga memberi dampak positif terhadap kualitas ibadah siswa. Keberhasilan metode drill dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa, di mana seluruh siswa berhasil memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah standar yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademis siswa. Mereka tidak hanya mampu menghafal surah dengan baik, tetapi juga memahami arti dan pentingnya membaca Al-Qur'an secara rutin.

Tujuan metode *drill and practice* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak, dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan (NASRUN 2021). Sedangkan menurut Roestiyah dalam strategi belajar mengajar metode *drill* ini bahasannya dipergunakan untuk tujuan agar peserta didik: a) memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga; b) mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitungan, mencongkak, mengenal benda/ bentuk dalam pelajaran Matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca; c) memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti sebab akibat banjir, hujan, antara tanda huruf dan bunyi NG-NY dan sebagainya. Penggunaan lambang, simbol di dalam peta dan lain-lain; d) dapat menggunakan daya fikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya; e) pengetahuan Peserta didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam (Siregar 2023). Dalam pendidikan Agama, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Al-Quran dan praktek ibadah. Menurut riwayat, setiap bulan Ramadan Rasulullah saw. Mengadakan latihan ulang terhadap wahyu-wahyu yang telah diturunkan sebelumnya (Mutthoharoh n.d.).

Tujuan dari metode *drill and practice* adalah untuk melatih kecakapan motoris dan mental, untuk memperkuat asosiasi yang dibuat. Adapun tujuan penggunaan metode *drill and*

practice pada pembelajaran adalah untuk melatih peserta didik supaya cakap dan terampil dalam membaca Al-Quran (Fitria, Kusen, and Nurjannah 2025).

Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal (Roestiyah, 2001). Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajara yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan (Surakhmad 1990).

Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi yang optimal. Metode pembelajaran digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik (Ahmadi dan Prastya, 2005).

Dari hasil analisis dapat diperoleh data dengan proses penggunaan metode *drill and practice* Kelas II SDN 3 Dataran Bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Perbandingan Nilai dari Metode Klasikal dan *Drill and Practice* Tiap Siklus

Nilai Rata-Rata Kualitas	<u>Pra Siklus</u>	<u>Siklus I</u>	<u>Siklus II</u>
Membaca, Menulis, Menghafal	66.61	80.68	91.43
Nilai Ketuntasan Klasikal	64.82%	78.36%	88.57%

Tabel 1. menunjukkan bahwa proses penggunaan metode *drill and practice* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca Surah Al-Fatihah di Kelas II SDN 3 Dataran Bulan. Pada pra siklus dan Siklus I dapat dilihat persentase nilai rata-rata dari pra siklus 66.61 meningkat menjadi 80.68 pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 14.07. Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 91.43 menunjukkan peningkatan sebesar 10.75 dari siklus I. sedangkan nilai ketuntasan dari pra siklus sebesar 64.82% meningkat sebesar 78.36% pada siklus I, yang menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 13.54%. Penggunaan metode *drill and practice* pada pembelajaran PAI materi Surah Al-Fatihah mampu mencapai indikator keberhasilan dalam penilaian pembelajaran tersebut. Penerapan metode *drill and practice* pada pembelajaran PAI di Kelas II SDN 3 Dataran Bulan ini lebih efektif dan berhasil.

Secara keseluruhan metode pembelajaran akan memberikan berbagai manfaat bagi guru dan siswa di sekolah, guru sangat dituntut untuk mampu dalam menggunakan metode pembelajaran, banyaknya metode pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki seorang guru akan mempermudah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, hal ini didasari pada rumusan metode pembelajaran itu sendiri. Metode pembelajaran mengacu pada tujuantujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas (Arends, 1997).

PENUTUP

Penerapan metode *driil and practice* secara nyata dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran surah pendek pada materi surah Al-Fatihah pada siswa kelas II SDN Dataran Bulan. Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan siswa mencapai indikator keberhasilan dalam penilaian pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di madrasah dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep yang baik bagi peserta didik. Materi-materi pembelajaran dapat dipahami dan dipraktikkan dengan mudah serta melatih peserta didik dalam mengembangkan skill belajar yang dimiliki. Peningkatan hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Metode *driil and practice* dapat diterapkan pada siswa di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ely Syarifah Nur. 2023. "Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan."
- Aprilia, Clarisa Ayu, Siti Patonah, Kalimatus Saadah, and Joko Siswanto. 2024. "Penerapan Metode Drill and Practice Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Menulis Naskah Pidato." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5(4):412–23.
- BARAT, DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO, and FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO. n.d. "IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS 4 A MI."
- Chotimah, Chusnul. 2022. "Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alqur'an Juz 30." *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8(3):1098–1112.
- Daffa, Falih, Namira Sazkia, Nurul Handini, Nurhaliza Ertays Siregar, and Putri Puspitasari. 2023. "Strategi Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1(3):84–96.
- Fitria, Gite Riani, Kusen Kusen, and Nurjannah Nurjannah. 2025. "Implementasi Metode Belajar Drill & Practice Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas Vii Mtss Bunayya Islamic School."
- Gani, Saifuddin A., and Fannia Hidayati. 2022. "Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an." *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3(1):79–90.
- GINTING, JESSICHA PUTRI B. R. 2024. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI ALAT INDRA MANUSIA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 04557 JUHAR TA. 2023/2024."
- Hafizhah, Indah, Ikhwan Aldi Wardana, and Dede Indra Setiabudi. 2022. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Pada Pelajaran Matematika." *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1(1):11–21.
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telambanua, Indah Permata Sari Lase, Mastawati Ndruru, and Lies Dian

- Marsa Ndraha. 2022. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(1):325–32.
- Hrp, Nurlina Ariani, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, and Toni Toni. 2022. "Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran."
- Huda, Nuril, and Dina Hermina. 2024. "Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter." *Student Research Journal* 2(3):259–73.
- Iswara, Dina Mawar. 2024. "Metode Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Peserta Didik." *Karimah Tauhid* 3(5):5984–6013.
- Izzah, Nurul. 2022. "PENGARUH SENAM OTAK (BRAIN GYM) TERHADAP DAYA INGAT SANTRI DI RUMAH TAHFIDZ AL-QUR'AN AL-IHSAN PHYSIO SAKTI MAKASSAR= The Effect of Brain Gym on Memory Santri at Tahfidz Al-Qur'an Al-Ihsan Physio Sakti Makassar."
- Jamroh, Nur Maya Badriyatul, and Khoiratun Nisa. 2021. "Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 1(02):317–33.
- Latipah, Siti Latipah, Ana Maulidina, Zuzun Sukma Ria Qurrota Ayun, Ratna Komalasari, and Siti Asiah. 2024. "Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1):754–64.
- Ma'ruf, Muh Wajedi, and Riyo Asmin Syaifin. 2021. "Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif." *Al-Musannif* 3(1):27–44.
- Machali, Imam. 2022. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru." *Ijar* 1(2):2012–22.
- Marhamah, Marhamah, and Zikriati Zikriati. 2024. "Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Diera Kurikulum Merdeka." *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1(1):89–106.
- Murti, Kanti. 2023. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAK PERKALIAN MENGGUNAKAN METODE DRILL MELALUI BERNYANYI PADA SISWA KELAS 2 DI SDN SISIR 03 TAHUN AJARAN 2022/2023." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2(1):354–78.
- Mutthoharoh, Subbakhatul. n.d. "Problematisa Lingkungan Dalam Pembelajaran Al Quran Siswa Kelas V Di SDN Bendungan Kecamatan Kudu Jawa Timur."

- NASRUN, MUHAMMAD. 2021. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS MATERI SURAH AL-'ALAQ MELALUI METODE DRILL AND PRACTICE SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SHOHIBUL QUR'AN KOTA KENDARI TAHUN AJARAN 2020-2021."
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rohmawati, Dwi, Rofiatun Nisa, and Hasyim Hasyim. 2023. "Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Ii Madrasah Ibtidaiyah." *IBTIDA'* 4(01):78–89.
- Rokayya, Andi Masyita, Andi Marjuni, and Andi Maulana. n.d. "ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN."
- SIHOMBING, PASTI ROBERKAT. 2021. "Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Inspektorat Kabupaten Humbang Hasundutan."
- Siregar, Muktar Rezeki. 2023. "Dampak Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kognitif Peserta Didik."
- Sriwardani, Agustina, and Helmia Tasti Adri. 2024. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Alat Transportasi Menggunakan Media Gambar DiSD Negeri 3 Poncowarno." *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1(2):87–102.
- Tias, Tri. 2021. *Variasi Permainan Pembelajaran, Metode, Dan Ice Breaking*. Guepedia.
- Uswah, Farmi. 2021. "Drill and Practice Methods: Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Siswa MIN Buol." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 6(2):117–24.
- Yarisma, Fithri Widyanita. 2023. "Penerapan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar Akuntansi." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 6(2):59–65.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Margono, S., 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasaribu, U dan Simanjuntak B., 1986. *Didaktik dan Metodik*. Bandung:
- Tarsito. Pupuh, Faturrohman & Sobry M. S. 2010. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Roestiyah, NK. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Uno, Hamzah B dan Nurdin Muhammad. 2011. Belajar dengan Pendekatan PAIKEM. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. Metode Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen. Bandung: Remaja Rosdakarya.